

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EMPRICAL INDUCTIVE  
LEARNING CYCLE* DENGAN MENGGUNAKAN LKS DI KELAS VII  
SMP N 1 BATANG KAPAS**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana  
pendidikan**



**DEWI SYOFIA**

**NIM86285**

**JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN  
ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Emprical Inductive Learning Cycle* Dengan Menggunakan LKS Di Kelas VII SMPN 1 Batang Kapas

Nama : Dewi Syofia

NIM : 86285

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 20 Februari 2014

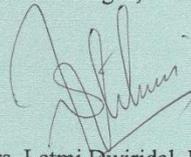
Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Drs. H. Masril, M.Si  
NIP. 19631201 198903 1 001

Pembimbing II,



Drs. Letmi Dwiridal, M.Si  
NIP.19681028 199303 1 004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Dewi Syofia  
NIM : 86285  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Jurusan : Fisika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

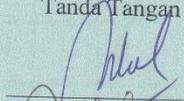
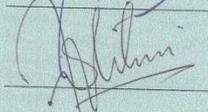
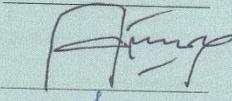
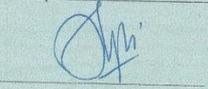
dengan judul

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EMPRICAL INDUCTIVE LEARNING*  
*CYCLE* DENGAN MENGGUNAKAN LKS DI KELAS VII SMPN 1  
BATANG KAPAS

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 11 Februari 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. H. Masril, M.Si	
Sekretaris : Drs. Letmi Dwiridal, M.Si	
Anggota : Drs. Mahrizal, M.Si	
Anggota : Drs. H. Asrizal, M.Si	
Anggota : Dra. Hidayati, M.Si	

## ABSTRAK

**Dewi Syofia :**            **Penerapan model pembelajaran *Emprical Inductive Learning Cycle* dengan Menggunakan LKS Di Kelas VII SMP N 1 Batang Kapas.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA Fisika di kelas VII SMP Negeri 1 BatangKapas. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pada proses pembelajaran diterapkan model pembelajaran *Emprical Induktive Learning Cycle* dengan menggunakan LKS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA Fisika siswa menggunakan LKS dalam model pembelajaran *Emprical Inductive Learning Cycle* di kelas VII SMP Negeri 1 BatangKapas.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Batang Kapas yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster random Sampling* sehingga terpilih kelas VII-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-3 sebagai kelas kontrol. Data penelitian meliputi hasil belajar pada ranah kognitif dan ranah afektif. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar pada ranah kognitif dan format observasi pada ranah afektif. Data hasil belajar ranah kognitif dan afektif dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan dua rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada ranah kognitif, nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen adalah 78,73 sedangkan kelas kontrol adalah 72,90. Nilai rata-rata ranah afektif pada kelas eksperimen adalah 78,84 sedangkan kelas kontrol adalah 75,19. Oleh karena itu hipotesis kerja ( $H_i$ ) yang berbunyi “Terdapat perbedaan yang berarti dari hasil belajar IPA Fisika siswa dengan penerapan model pembelajaran *Emprical Inductive Learning Cycle* dengan menggunakan LKS di kelas VII SMP Negeri 1 BatangKapas” diterima pada taraf nyata 0,05. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *Emprical Induktive Learning Cycle* dengan menggunakan LKS lebih baik untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas VII SMPN 1 BatangKapas.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini. Sebagai judul skripsi yaitu: “Penerapan model pembelajaran *Empirical Inductive Learning Cycle* dengan menggunakan LKS di kelas VII SMP Negeri 1 Batang kapas”. Penulisan laporan skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kependidikan di Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis dibimbing dan dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Drs. H. Masril, M.Si sebagai penasehat akademis dan dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan kepada penulis selama perkuliahan dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Letmi Dwiridal, M.Si sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Mahrizal, Bapak Drs. H. Asrizal M.Si dan Ibu Dra. Hidayati, M.Si sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Akmam, M.Si sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Ibu Dra. Yurnetti, M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan dan karyawan di jurusan Fisika FMIPA UNP.

7. Bapak Dongrizal, S.Pd sebagai kepala sekolah SMPN 1 Batang Kapas.
8. Ibu Neng Surya, S.Pd sebagai observer.
9. Bapak dan Ibu Majelis guru serta karyawan dan karyawan SMPN 1 Batang Kapas.
10. Ayahanda Syafruddin dan Ibunda Deamanelda yang telah memberikan bantuan baik materil maupun moril kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta kakanda Dyna Syafillya Dessy, SE, kakanda Sri madona, dan adinda Dion Varhan Maulana yang telah memberikan semangat dalam perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Fisika FMIPA UNP, khususnya Pendidikan Fisika Non Reguler 2007.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdo'a kepada Allah SWT semoga seluruh sumbangan dan bantuan tersebut akan menjadi amal sholeh dan dibalas oleh-Nya dengan pahala yang berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 11 Februari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	I
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Proses Belajar dan Pembelajaran.....	8
B. Teori Konstruktivis.....	11
C. Pembelajaran Sains Menurut Pandangan Konstruktivis.....	12
D. Konstruktivis dan Learning Cycle.....	13
E. Tinjauan Tentang <i>Empirical Induktive Learning</i> <i>Cycle</i> .....	16
F. Lembar Kegiatan Siswa (LKS).....	21
G. Hasil Belajar.....	24
H. Kerangka Berpikir.....	27
I. Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Populasi dan Sampel.....	30

C. Variabel dan Data .....	32
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	47
B. Analisis Data.....	49
C. Pembahasan.....	53
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Mid Semester 1 Fisika Siswa Kelas VII SMPN 1 Batang Kapas Tahun Pelajaran 2013/2014.....	4
Tabel 2. Langkah Pembelajaran.....	18
Tabel 3. Bagan Rancangan penelitian.....	27
Tabel 4. Nilai Rata-Rata Ujian Pada Kelas Sampel.....	31
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Pada Kelas Sampel.....	31
Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Pada Kelas Sampel.....	31
Tabel 7. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Pada Kelas sampel .....	32
Tabel 8. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	33
Tabel 9. Klasifikasi Reliabilitas Soal.....	37
Tabel 10. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	40
Tabel 11. Format Penilaian Ranah Afektif.....	40
Tabel 12. Indikator Ranah Afektif.....	41
Tabel 13. Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku, dan Varians dari Kedua Kelas sampel Pada Ranah Kognitif.....	47
Tabel 14. Data Hasil Belajar IPA Fisika Kelas Sampel Pada Ranah Afektif.....	49
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas Ranah Kognitif Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	49
Tabel 16. Hasil Uji Homogenitas Ranah Kognitif Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	50
Tabel 17. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Pada Aspek Kognitif.....	51
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas Pada Ranah Afektif Pada Kedua Kelas Sampel.....	52
Tabel 19. Hasil Uji Normalitas Pada Ranah Afektif Pada Kedua Kelas Sampel.....	52
Tabel 20. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Pada Aspek Afektif.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	60
Lampiran 2. Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	61
Lampiran 3. Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	62
Lampiran 4. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Sampel.....	63
Lampiran 5. Silabus Pembelajaran.....	65
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Eksperimen.....	70
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kontrol .....	77
Lampiran 8. LKS.....	84
Lampiran 9. Kisi-Kisi Soal Uji Coba.....	97
Lampiran 10. Soal Uji Coba.....	101
Lampiran 11. Distribusi Skor Soal Uji Coba.....	108
Lampiran 12. Analisis Indeks Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba.....	109
Lampiran 13. Reliabelitas Soal Uji Coba.....	111
Lampiran 14. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir.....	112
Lampiran 15. Soal Tes Akhir.....	116
Lampiran 16. Format Penilaian Afektif.....	120
Lampiran 17. Nilai Hasil Belajar ranah Kognitif.....	121
Lampiran 18. Distribusi Skor Ranah Afektif.....	122
Lampiran 19. Uji Normalitas Eks Pada Ranah Kognitif.....	124
Lampiran 20. Uji Normalitas Kon Pada Ranah Kognitif.....	125
Lampiran 21. Uji Homogenitas Kognitif Kelas Sampel.....	126
Lampiran 22. Uji Hipotesis Ranah Kognitif.....	127
Lampiran 23. Uji Normalitas Hasil Belajar Eks Ranah Afektif.....	128
Lampiran 24. Uji Normalitas Hasil Belajar kon Ranah Afektif.....	129
Lampiran 25. Uji Homogenitas Afektif Kelas Sampel.....	130
Lampiran 26. Uji Hipotesis Ranah Afektif.....	131
Lampiran 27. Tabel Distribusi Liliefors.....	132

Lampiran 28.	Tabel Nilai Kritik Sebaran F.....	133
Lampiran 29.	Tabel Distribusi T.....	134
Lampiran 30.	Tabel Distribusi z.....	135
Lampiran 31.	Surat Keterangan Penelitian.....	136

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Melalui pendidikan, seseorang memperoleh pengajaran dan ilmu pengetahuan. Pendidikan sebagai ujung tombak dalam membangun Sumber Daya Manusia (SDM) harus secara jelas berperan membantu pesertanya menjadi aset bangsa yang memiliki keahlian professional, produktif, dan mandiri dalam menghadapi persaingan global. Mutu pendidikan sangat erat kaitannya dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi : kurikulum, tenaga kependidikan, proses pembelajaran, sarana dan prasarana, manajemen sekolah dan lingkungan.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan berbagai upaya telah dilakukan pemerintah melalui perbaikan dan penyempurnaan proses pembelajaran. Upaya-upaya tersebut diantaranya : memberikan pelatihan dan penataran untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru, perbaikan sarana dan prasarana serta penyempurnaan kurikulum. Penyempurnaan kurikulum dilakukan pemerintah dengan melakukan perubahan kurikulum yang dimulai dari kurikulum 1994 menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan disempurnakan lagi menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan yang sudah siap dan mampu

mengembangkannya dengan memperhatikan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 36 dalam Mulyasa (2007 : 12)

1. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.
3. Kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah berpedoman pada standar kompetensi kelulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP.

Berdasarkan kutipan di atas dijelaskan pengembangan kurikulum dilakukan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan dan dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah dan berpedoman pada standar kompetensi kelulusan dan standar isi serta panduan penyusunan yang dibuat oleh BSNP. Fisika termasuk salah satu cabang ilmu sains yang mendasari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat berperan besar dalam kemajuan IPTEK. Pada dasarnya fisika bertujuan untuk mempelajari dan menganalisis pemahaman kuantitatif gejala atau proses alam dan sifat zat serta penerapannya. Fisika merupakan pelajaran yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak peristiwa fisika yang dapat kita pelajari misalnya peristiwa gempa, pelangi, fatamorgana, gerhana, tata surya dan sebagainya bahkan peristiwa itu kita alami dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fisika akan menyenangkan bagi siswa apabila mereka dapat memahami keindahan dan mengetahui manfaatnya. Jika siswa sudah mulai tertarik dengan keindahan dan manfaat dari ilmu fisika, maka mereka akan lebih mudah untuk menguasai ilmu fisika dan seharusnya siswa punya minat belajar yang tinggi untuk mempelajarinya.

Dalam KTSP siswa dituntut untuk dapat mengembangkan potensi dirinya dan siswa dituntut untuk belajar secara aktif. Siswa mampu menggali potensi yang ada dalam dirinya dan dapat melibatkan diri dalam proses pembelajaran. Melalui belajar siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan setelah tuntas mengikuti proses pembelajaran diharapkan siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam pembelajaran untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diantaranya dengan perbaikan kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana pendidikan, serta meningkatkan kualitas guru dalam bentuk penataran-penataran dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun tujuan yang diharapkan dari kurikulum masih belum tercapai dengan baik. Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan observasi di SMP Negeri 1 Batang Kapas masalah yang ditemui bertolak belakang dari kenyataan yang dikehendaki. Proses pembelajaran siswa kurang aktif, karena hanya menerima penjelasan dari guru tanpa mau bertanya dan menanggapi materi yang dijelaskan oleh guru. Disamping itu, kegiatan siswa sewaktu pembelajaran berlangsung sering keluar masuk kelas, mengganggu teman, dan meribut. Penyampaian materi pelajaran oleh guru dan penanaman konsep tanpa melibatkan siswa sehingga siswa cenderung mendengar, mencatat dan menghafal tanpa berusaha memahami materi yang diberikan guru.

Permasalahan-permasalahan yang ditemui di atas menyebabkan hasil belajar siswa rendah dan tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah seperti terlihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Mid mata pelajaran IPA fisika Semester I Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Batang Kapas Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Rata-rata
1.	VII.1	63,68
2.	VII.2	65,30
3.	VII.3	55,02
4.	VII.4	45,47
5.	VII.5	45,05
6.	VII.6	39,08

(Sumber : Guru Fisika SMP N 1 Batang Kapas)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat nilai rata-rata MID semester I kelas VII SMP Negeri 1 Batang Kapas belum memuaskan. Hal ini terbukti rata-rata nilai fisika kelas VII SMP Negeri 1 Batang Kapas masih dibawah KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Untuk itu, diperlukan suatu pendekatan baru yang lebih efektif dalam pembelajaran fisika.

Guru sebagai salah satu komponen utama dalam pembelajaran diharapkan mampu membuat pembaharuan dalam pembelajaran fisika. Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Emprical Inductive Learning Cycle*. Dalam strategi *EILC* siswa dituntut untuk aktif semenjak awal. Jika tidak kemungkinan besar kepasifan siswa akan melekat seperti semen yang butuh waktu lama untuk mengeringkannya (Silberman 2006 : 61).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan strategi *Emprical inductive learning cycle* menggunakan LKS. Tipe *EILC* ini menuntut siswa terlebih dahulu mempelajari materi sebelum ada penjelasan dari guru. Untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari maka guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal yang tidak mereka pahami. Guru mengajar melalui jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa. Jika siswa sudah mendapat jawaban dari guru mengenai topik yang tidak mereka pahami maka bisa dikatakan bahwa siswa sudah menguasai materi tersebut.

Adapun bahan ajar yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah LKS.

Menurut Depdiknas (2006) menyatakan bahwa:

- Lembar kegiatan siswa (*Student Work Sheet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.
- Lembar kegiatan berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas.
- Tugas-tugas yang diberikan kepada siswa dapat berupa teori dan atau praktik.

Alasan diterapkannya model pembelajaran *EILC* adalah agar lebih memahami materi yang disampaikan. Materi yang sudah dibahas oleh siswa cenderung melekat di dalam pikiran dengan mengalokasikan waktu untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajari.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul skripsi "**Pengaruh Penerapan model pembelajaran *Emprical Inductive learning cycle* menggunakan LKS di kelas VII SMP Negeri 1 Batang Kapas**".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Emprical Inductive Learning Cycle* terhadap hasil belajar IPA fisika dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) di kelas VII SMPN 1 Batang Kapas?”

## **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu melebar, maka batasan permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Materi pembelajaran yang diberikan, sesuai dengan materi yang tercantum dalam silabus IPA fisika kelas VII KD 3.3 dan 3.4 yaitu pemuaiian dan kalor dengan 24 jam pelajaran.
2. Hasil yang akan dicapai pada penelitian ini mencakup pada aspek kognitif dan afektif.

## **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Emprical Inductive Learning Cycle* dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap hasil belajar IPA fisika kelas VII SMP N 1 Batang Kapas.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dapat bermanfaat antara lain:

1. Menemukan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa pada bidang studi IPA fisika.
2. Sebagai masukan dan pertimbangan bagi guru fisika dalam memilih model pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dalam belajar IPA fisika.

3. Memberikan acuan untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya.
4. Salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana pendidikan di Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang.